

ABSTRACT

Albertus Budi Prasetyo. (2000). *Becoming a Constructivist Poetry Teacher in the English Department: A Theoretical Suggestion*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

As literature teaching, including poetry teaching, tends to be ignored and the process is still dominated by the teacher, it is better to have consideration to make efforts for changes. Realising the benefits poetry offers and the demand constructivism addresses teacher to create conducive atmosphere, in this case for teaching and learning poetry, the writer considers that the study on this topic is important especially for finding out the better way to handle a poetry class.

There are three problems to be solved in this study: (1) What does poetry offer? (2) What are the characteristics of a constructivist poetry teacher? (3) What class activity(-s) can a constructivist poetry teacher use to encourage student learning in a poetry class?

The study itself has three objectives. The first is to present the benefits poetry offers. The second is to present the characteristics of a constructivist poetry teacher. And the last is to present class activity(-s), here is chosen discussion as one of cooperative learning methods to be an option, a constructivist poetry teacher can use to encourage student learning in a poetry class.

The writer chose descriptive research of which the objective was to present the description of the benefits one could attain through getting intimate with poetry and the characteristics of a constructivist poetry teacher. The writer conducted library research to support this study and the writer's opinion. The observation was meant for getting information needed to describe the condition of existing poetry class so that the writer could identify what can be presented as a suggestion.

The findings showed that (1) poetry gives benefits dealing with understanding of life, development of knowledge, sensibility, character and personality, how to objectively see one's experience, and the process of language teaching and learning; (2) there are twelve description of constructivist teaching behaviours a poetry teacher can refer to for making efforts to be a constructivist poetry teacher; and (3) discussion, as one of cooperative learning methods, is presented to an option a constructivist poetry teacher can use to run the process of teaching and learning.

ABSTRAK

Albertus Budi Prasetyo. (2000). *Menjadi Seorang Pengajar Puisi yang Konstruktivis pada Jurusan Bahasa Inggris: Suatu Tawaran Teoretis*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Sebagaimana pengajaran sastra, termasuk pengajaran puisi, cenderung tidak begitu diperhatikan dan prosesnya masih didominasi oleh guru, alangkah baiknya mempertimbangkan usaha-usaha untuk melakukan perubahan. Mengingat nilai lebih yang ditawarkan puisi dan tuntutan yang terkandung dalam konstruktivisme bagi para pengajar untuk menciptakan kondisi yang mendukung, dalam hal ini untuk pengajaran dan pembelajaran puisi, penulis berpandangan bahwa studi mengenai permasalahan ini penting khususnya untuk menemukan cara yang lebih baik dalam pengelolaan suatu kelas puisi.

Ada tiga butir permasalahan yang harus dikaji dalam studi ini: (1) Apa yang ditawarkan puisi? (2) Apa karakteristik yang harus dimiliki seorang pengajar puisi yang konstruktivis? (3) Aktivitas apa yang dapat dilakukan seorang pengajar puisi yang konstruktivis untuk mendukung pembelajaran siswa dalam suatu kelas puisi?

Studi ini memiliki tiga tujuan. Yang pertama adalah untuk menyajikan nilai lebih yang ditawarkan puisi. Yang kedua adalah untuk menyajikan karakteristik yang harus dimiliki seorang pengajar puisi yang konstruktivis. Yang terakhir adalah untuk menyajikan aktivitas kelas, dalam hal ini yang dipilih adalah diskusi yang merupakan salah satu metode pembelajaran yang kooperatif untuk menjadi suatu alternatif, yang dapat digunakan oleh seorang pengajar puisi yang konstruktivis guna mendukung pembelajaran siswa dalam suatu kelas puisi.

Penulis memilih penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menyajikan gambaran tentang nilai lebih yang dapat dicapai seseorang lewat proses pengakraban diri dengan puisi dan karakteristik dari seorang pengajar puisi yang konstruktivis. Penulis melakukan studi kepustakaan untuk mendukung studi ini dan pendapat penulis. Observasi dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk menggambarkan kondisi dari kelas puisi yang ada sehingga penulis dapat mengidentifikasi hal-hal yang dapat diajukan sebagai suatu tawaran.

Hasil yang didapat menunjukkan bahwa (1) puisi memberikan nilai lebih yang berhubungan dengan pemahaman hidup, dengan pengembangan pengetahuan, kepekaan rasa, watak dan kepribadian, dengan cara seseorang memandang pengalamannya secara menyeluruh, dan dengan proses pengajaran dan pembelajaran bahasa; (2) ada dua belas gambaran perilaku pengajaran yang konstruktivis yang dapat diacu oleh seorang pengajar puisi dalam usahanya untuk menjadi seorang pengajar puisi yang konstruktivis; dan (3) diskusi, yang merupakan salah satu metode pembelajaran yang kooperatif, disajikan sebagai suatu tawaran yang dapat digunakan oleh seorang pengajar puisi yang konstruktivis dalam menyelenggarakan proses belajar-mengajar.